

Pengaruh *Current Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Balqis Amanda^{1*}, Nisfu Fhitri²

¹⁻² Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Indonesia

email: balqisamanda200@gmail.com^{1*}, nisfufitri@gmail.com²

Abstrak. *His study was conducted to determine the effect of the Current Ratio, Long-Term Debt-to-Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return on Equity for companies listed on the Jakarta Islamic Index. The study population consisted of 12 companies over a 3-year observation period, yielding a total of 36 observations. The analysis methods used were multiple linear regression and hypothesis testing using the t-test partially and the F-test simultaneously, as well as the coefficient of determination (R²). The results of the t-test indicate that the Current Ratio has no partial effect on Return on Equity, with t-calculated < t-table (1.205 < 2.03693) and a significance value of 0.237 > 0.05. The Long-Term Debt-to-Equity Ratio has no partial effect on Return on Equity, with t-calculated < t-table (-0.323 < -2.03693) and a significance value of 0.749 > 0.05. Total Asset Turnover has no partial effect on Return on Equity, with -t-calculated < -t-table (-0.817 < -2.03693) and a significance value of 0.420 > 0.05. Simultaneously, the Current Ratio, Long-Term Debt-to-Equity Ratio, and Total Asset Turnover do not have a significant effect on Return on Equity. These results are evident in the calculated t-value < critical t-value (-0.817 < -2.03693) with a significance level of 0.420 > 0.05. The coefficient of determination in this study is 18%, meaning that ROE is influenced by the independent variables by 18%. The remaining 82% is influenced by other independent variables outside the scope of this study.*

Keyword: *Current Ratio; Jakarta Islamic Index; Long Term Debt To Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return On Equity.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan jumlah populasi sebanyak 12 perusahaan periode pengamatan 3 tahun dengan jumlah 36 pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial dan uji-F secara simultan serta menggunakan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian pengujian uji-t menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,205 < 2,03693) nilai signifikan 0,237 > 0,05. *Long Term Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-0,323 < -2,03693) nilai signifikan 0,749 > 0,05. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-0,817 < -2,03693) dengan nilai signifikan 0,420 > 0,05. Secara simultan *Current Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil tersebut terlihat pada nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-0,817 < -2,03693) dengan nilai signifikan 0,420 > 0,05. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 18% , hal ini berarti ROE di pengaruhi oleh variabel bebas sebesar 18%. Sedangkan sisanya, 82% dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian.

Kata kunci: *Current Ratio; Jakarta Islamic Index; Long Term Debt To Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return On Equity.*

1. LATAR BELAKANG

Situasi ekonomi saat ini makin terlihat perubahannya dengan munculnya berbagai indeks yang mencerminkan karakteristik perusahaan yang berbeda-beda termasuk *Jakarta Islamic Index* (Utami & Kurniyawati, 2025). Indeks saham ini menjadi acuan bagi investor

yang mencari peluang investasi pada perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu. *Jakarta Islamic Index* merupakan salah satu indeks saham syariah di Indonesia yang terdiri dari 30 saham terpilih berdasarkan kriteria tertentu. Seperti tingkat likuiditas yang tinggi dan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik dan efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam menentukan daya tarik suatu perusahaan di mata investor (Astuti, 2025). (Assyakiri et al., 2024) perusahaan yang tercatat dalam indeks pasar modal termasuk JII, sekarang dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin intens di berbagai sektor. Kondisi ini membuat perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan agar tetap kompetitif dan mampu memberikan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham.

(Dewi & Anggrainie, 2025) adapun tujuan penelitian ini untuk memahami dan menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*, untuk memahami dan menguji pengaruh *Long Term Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Dan untuk memahami dan menguji pengaruh secara simultan dan parsial variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* (Astuti, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut kasmir dalam Seto et al. (2023) "*Current Ratio* (CR) adalah indikator yang dioperasikan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi hutang yang akan segera jatuh tempo ketika dilakukan penagihan". *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) adalah merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). TATO mengukur seberapa efektif total aset yang perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk menilai jumlah penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aset (Kasmir, 2019). ROE menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas untuk menghasilkan laba bersih (Astuti, 2021 & Hery, 2015) hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : CR, LTDER dan TATO secara parsial berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- H₂ : CR, LTDER dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengadopsi metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis, dengan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif (Khaddafi et al., 2025). Populasi didalam penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2022-2024 dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel atau sumber data dengan pertimbangan khusus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa analisis data yaitu, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis yaitu uji-t dan uji f. Pada uji asumsi klasik, pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji kualitas dan mengetahui validasi data. Pada uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, jika nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal, namun jika *runs tes* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0.05 maka dikatakan tidak terdistribusi normal (Sahir, 2021).

Uji multikolinearitas perlu dilakukan dalam penelitian ini agar mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (Sahir, 2021), sedangkan pada uji heteroskedastisitas perlu dilakukan karena untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya (Sahir, 2021), autokorelasi digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun (Sahir, 2021). Pada uji regresi linier berganda regresi ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terkait dapat diolah dengan bantuan SPSS, dan yang terakhir uji hipotesis, uji ini dilakukan dengan tujuan melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara persial terhadap variabel terikat (dependen).

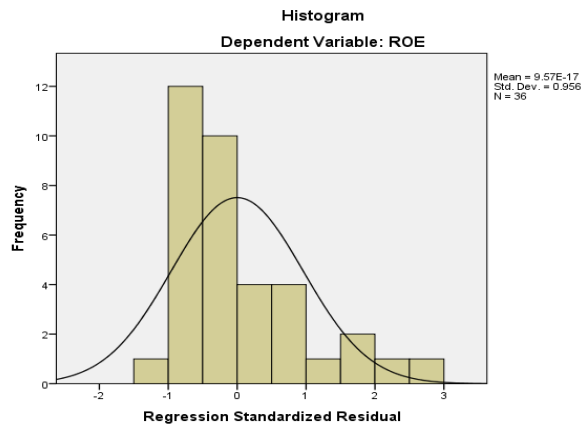
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian sudah memenuhi syarat normalitas, serta bebas dari masalah seperti multikonearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Uji Normalitas

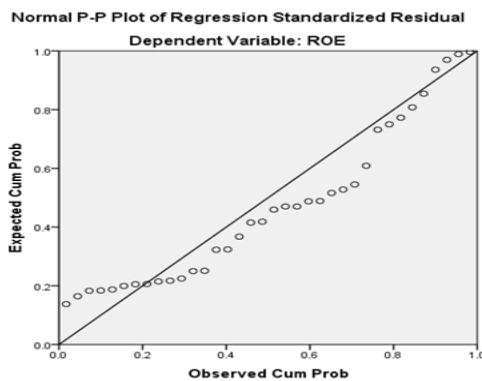
Ada dua cara yang dapat diimplementasikan untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui grafik dan uji statistik. Hasil tersebut bisa dilihat melalui uji grafik histogram dan uji P-P Plot, data yang baik dan berdistribusi normal dapat dikenali dari bentuk garis lonceng pada grafik histogram, yang tidak condong ke kanan maupun ke kiri.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.

Sumber : Hasil Output SPSS 20, Data diolah (2026).

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat juga dilihat dengan analisis grafik P-Plot. Hasil grafik P-Plot dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1.1. Grafik P-Plot.

Sumber : Hasil Output SPSS 20, Data diolah (2026).

Dari hasil diatas dapat diambil keputusan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dinyatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji statistik *non parametik*

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (K-S). Agar data dinyatakan berdistribusi normal dapat dilihat dengan syarat taraf signifikan sebagai berikut :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.44694953
Most Extreme Differences Absolute		.175
	Positive	.175
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat dilihat dari tabel hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* di atas, bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* mempunyai angka 0,220. Oleh karena itu, berdasarkan hasil grafik histogram, grafik P-plot dan hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, maka dapat diambil keputusan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Adapun tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independent. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas.

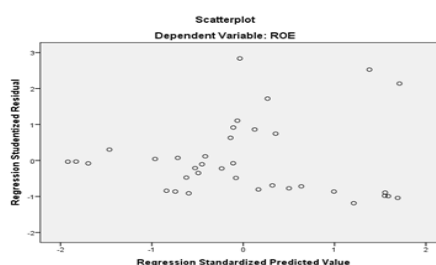
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	CR	.757
	LTDER .906	1.322
	TATO	1.103
		.783
		1.278

a. Dependent Variable: ROE.

Berdasarkan hasil dari output uji multikolinieritas tersebut nilai *tolerance* masing-masing dari variabel bebas yaitu CR 0,757 LTDER 0,906 dan TATO 0,783 > 0,1. Kemudian nilai VIF pada CR 1,532 LTDER 1,644 dan TATO 1,66 semua variabel memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dari uji tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk melihat apakah ada kesamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah grafik *Scatterplot* pada penelitian ini:



Gambar 2. *Scatterplot.*

Dilihat dari grafik *Scatterplot* pada gambar diatas, terlihat bahwa adanya penyebaran titik-titik di bawah nilai 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola apapun. Sehingga penelitian ini menyimpulkan tidak terjadi sama sekali gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin Watson* (DW). Berikut adalah tabel pada penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary^b

Model Durbin-Watson	
1	1.501

Sumber : Hasil Output SPSS 20, Data diolah (2026).

Berdasarkan tabel pengujian tersebut nilai dari DW sebesar 1,501. Angka tersebut berada di antara -2 sampai +2 dengan demikian berdasarkan uji tersebut model regresi yang digunakan dalam pengujian ini tidak ditemukan autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan agar dapat mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah dari masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients (B)		
		B	Std Error
1	(Constant)	2.899	1.361
	CR	0.250	0.208
	LTDER	-0.370	1.147
	TATO	-0.620	0.759

a. Dependent Variable: ROE.

Sumber : Hasil Output SPSS 20, Data diolah (2026).

Berdasarkan hasil tersebut, maka persamaan regresi linier pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,899 + 0,250 \text{ CR} - 0,370 \text{ LTDER} - 0,620 \text{ TATO} + e \quad \dots\dots\dots(i)$$

Uji Parsial (Uji-t)

Dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji-t).

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.130	.041
	CR	1.205	.237
	LTDER	-.325	.749
	TATO	-.817	.420

a. Dependent Variable: ROE.

Nilai t_{tabel} yang diperoleh dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan derajat nyata 5% untuk uji dua arah ($\alpha/2 = 0,05/2=0,025$) dan $df = n-k = 36-4 = 32$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03693 sehingga dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Current Ratio sebesar $0,237 > 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,205 < 2,03693$) sehingga tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. *Long Term Debt To Equity Ratio* sebesar $0,749 > 0,05$ dengan nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-0,323 < -2,03693$) tidak berpengaruh terhadap *Return On*

Equity. *Total Asset Turnover* sebesar $0,420 > 0,05$ dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,817 < -2,03693$) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Uji Simultan (Uji F)

Dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.856	3	7.952	1.214	.320 ^b
	Residual	209.565	32	6.549		
	Total	233.421	35			

a. *Dependent Variable*: ROE.

b. *Predictors*: (Constant), TATO, LTDER, CR.

Sumber : Hasil Output SPSS 20, Data diolah (2026).

Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,214 dengan nilai signifikansi 0,320 ($0,320 > 0,05$) sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ dengan $df_1 = K - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 36 - 4 = 32$ adalah sebesar 2,90 (Ghozali, 2016, hal. 104). Dengan demikian maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,214 < 2,90$). Hal ini menyatakan bahwa variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Koefisien Determinasi (Uji R²)

Dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, jika angka yang dihasilkan kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (Uji R²).

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.320 ^a	.102	.018

a. *Predictors*: (Constant), TATO, LTDER, CR.

b. *Dependent Variable*: ROE.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,018 atau 18% , variabel dependent *Return On Equity* bisa dijelaskan dari variansi ketiga variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan sisanya, 82% dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian tidak berpengaruh secara simultan dan parsial dari ketiga variabel tersebut terhadap *Return On Equity* dan tetap penting mengoreksi lebih lanjut apakah hasil uji koefisien determinasi dan hasil uji signifikan dapat diterapkan pada periode yang berbeda dan berbagai sektor perusahaan lainnya. Dengan begitu, perlu adanya pertimbangan lebih dalam mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kenaikan pada variabel *Return On Equity*. Dengan mempertimbangkan saran tersebut, peneliti diharapkan memahami lebih dalam tentang pengaruh variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti strategi pemasaran dan inovasi produk, yang dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap ROE, seperti faktor eksternal (misalnya, kondisi ekonomi dan persaingan industri) dan faktor internal (seperti manajemen biaya dan strategi investasi), untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah Samy Assyakiri, Muslimin Muslimin, & Ahmad Faisol. (2024). Testing SCAPM and CAPM On Sharia Stock Portfolios: Evidence From The Jakarta Islamic Index (JII) For The 2019–2023 Period. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 2(1), 171–181. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v2i1.383>
- Assyakiri, A. S., Muslimin, M., & Faisol, A. (2024). Testing SCAPM and CAPM On Sharia Stock Portfolios: Evidence From The Jakarta Islamic Index (JII) For The 2019–2023 Period. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 2(1), 171–181. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v2i1.383>
- Astuti, P. A. D. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(4), 153–164. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i4.1631>
- Astuti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi (I. Ahmaddien (ed.))*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Darwin, M., Sylvia, M. R. M. S. A. S. Y. N. H. T. D., & Gebang, I. M. D. M. A. B. P. P. V. A. A. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In T. S. Tambunan (Ed.), *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Dewi, V. F., & Anggrainie, N. (2025). Pengaruh ROE, DER, CR, TATO, dan DPR terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 225–245.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendawati, H. (2017). *Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan*. 1(2). <https://doi.org/10.32897/jsikap.v1i2.52>
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia group.
- Khaddafi, M., Kusuma, L. P., Ulfritri, L., & Azzahra, T. P. (2025). Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Arahkan Ilmu Akuntansi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(4), 208–218. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i4.1388>
- Khoiriah, N. (2022). *The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover On Return On Equity (Manufacturing Industry Companies In The Consumer Goods Sector Food And Beverage Sub-Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2013-2020)*. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal*, 10282-10292.
- Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, E., & Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, R. S. U. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (M. Tanzil Multazam (ed.)). UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Muammar Khaddafi, Linda Puji Kusuma, Liza Ulfritri, & Tassya Putri Azzahra. (2025). Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Arahkan Ilmu Akuntansi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(4), 208–218. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i4.1388>
- Natasya Wahyu Utami, & Indah Kurniyawati. (2025). Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(1), 231–244. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i1.885>
- Putri Ayu Diah Astuti. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(4), 153–164. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i4.1631>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Utami, N. W., & Kurniyawati, I. (2025). Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(1), 231–244. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i1.885>
- Vynes Fortuneta Dewi, & Nova Anggrainie. (2025). Pengaruh ROE, DER, CR, TATO, dan DPR terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024 . *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 225–245. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i4.1879>